



Jogja harus pertahankan Wistara

Oleh Wulan Anggraeny
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Penghargaan Wistara Kota Sehat yang diraih Kota Jogja tahun 2007 lalu harus dipertahankan, karena apabila ada penurunan nilai, bisa saja penghargaan tersebut dicabut. Wistara merupakan penghargaan tertinggi di bidang kesehatan, yang diberikan kepada kota atau kabupaten yang memenuhi beberapa indikator kesehatan.

Saat ini tim verifikasi Kota Sehat Tingkat Nasional sedang berada di Jogja untuk melakukan kunjungan kerja. "Kami [ke Jogja] bukan untuk verifikasi, namun ingin membandingkan apakah 7 tatanan yang dipakai 2 tahun lalu masih dipakai dan terus dikembangkan," kata Biskar MM, anggota tim verifikasi saat ditemui, Jumat (3/7).

Biskar menambahkan penghargaan tersebut harus tetap

dipertahankan Jogja. "Ada beberapa kota atau kabupaten yang memperoleh penghargaan serupa, namun karena tidak dapat mempertahankan akhirnya penghargaan tersebut dicabut," paparnya. Lebih lanjut dirinya menilai dari hasil perbandingan di Kota Jogja ada peningkatan tatanan daripada 2 tahun lalu.

Selain kota Jogja yang menerima penghargaan sama adalah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul, yang juga telah dikunjungi oleh tim verifikasi. "Namun untuk Kabupaten Sleman menggunakan 9 tatanan dan Kabupaten Gunung Kidul baru 4 tatanan," terangnya.

Sedangkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Chairul Anwar menambahkan bahwa ketujuh tatanan tersebut masih terus ditingkatkan. "Antara lain permukiman, transportasi, pelayanan kesehatan, tatanan kehidupan sosial dan yang

lainnya," imbuhnya. Selain dari ketujuh tatanan tersebut juga ditambahkan dengan berbagai inovasi baru.

Dirinya mencontohkan, seperti regulasi PKL untuk menyusun perwal, yang bekerjasama dengan Dinas Perdagangan, bagian Hukum maupun dengan pedagang kaki limanya. "Berkali-kali kami melakukan audiensi dan pertemuan yang dituangkan dalam perwal penyajian makanan sehat," bebernya. Hal tersebut dirasanya belum ada di kota maupun daerah lain.

Ditambah juga program kesehatan yes yang merupakan program satu-satunya di Indonesia. Dan program pengembangan komunitas-komunitas sehat, rusunawa-rusunawa yang dikembangkan dengan tatanan kehidupan yang sehat. "Sego Segawe ini juga merupakan salah satu program tatanan baru yang dikembangkan," pungkasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005